



TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

NAMA : PRAPTIWI HIDAYATI

NIM : 062102116

JURUSAN : D3 AKUNTANSI

JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PUSAT

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

KABUPATEN DELI SERDANG.

Tanggal : 2 Des2009 Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi,

(Drs. Hasan Sakti Siregar, M.Si, Ak)

NIP: 131 568 370

Tanggal : 3 Des2009

DEKAN,

(Drs. Jhon Tafbu Ritonga, M.Ec)

NIP : 131 285 985



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Program Diploma III Universitas Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik materil maupun moril, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Jhon Tafbu Ritonga, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
2. Bapak Drs. Hasan Sakti Siregar selaku Ketua Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Iskandar Muda , SE, M.Si selaku Sekretaris Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

4. Ketua Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang Bapak H. Zainuddin Mars, S.Sos dan Sekretaris Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang Nisrajuddin, SE yang telah memberi izin untuk mengadakan riset dan telah membantu penulis untuk memperoleh data riset.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Drs.Sukamdi, MM (Bapak) dan Harryati (Ibu) yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang yang begitu besar hingga akhirnya penulis menjadi seperti sekarang ini. Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain terima kasih untuk semua ini.

Akhirnya, semoga apa yang tertuang dalam Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis dan pihak lain yang memerlukan.

Medan, November 2009

Penulis

(PRAPTIWI HIDAYATI)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan masalah	3
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D.Sistematika Penelitian	
1.Jadwal Penelitian	4
2.Laporan Penelitian	6
BAB II PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA	
KABUPATEN DELI SERDANG	
A.Sejarah Ringkas	7
B.Jenis Usaha Kegiatan	8
C.Struktur Organisasi dan Personalia Koperasi	8
D.Job Description Koperasi	9
E.Kinerja Usaha Terkini	13
F.Rencana Kegiatan Koperasi	13
BAB III TOPIK PENELITIAN	
A.Laporan Keuangan.....	14
1.Neraca	15
2.Laporan Laba Rugi	17

B.Analisis Laporan Keuangan.....	19
----------------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A.Kesimpulan.....	37
-------------------	----

B.Saran.....	38
--------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum yang melandasi kegiatannya berdasarkan prinsip kerja sama (cooperative) sekaligus sebagai bentuk gerakan rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Bentuk usaha inilah yang sebenarnya paling sesuai dengan prinsip demokrasi ekonomi. Prinsip demokrasi tersebut dimuat dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas-azas kekeluargaan “. Koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial dan ekonomi, berarti bukan hanya memperhatikan aspek bisnisnya, tetapi jg memperhatikan sosial.

Ciri utama koperasi yang membedakannya dengan bentuk usaha lain terletak pada posisi anggotanya. Melalui koperasi, para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat disekitarnya melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam usahanya, koperasi akan lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggota. Kegiatan koperasi akan lebih banyak dilakukan kepada anggota dibandingkan dengan pihak luar. Oleh karena itu, dalam koperasi anggota bertindak sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa dan usaha yang didirikan, dimiliki, dikelola, diawasi, dan dimanfaatkan oleh para anggotanya.

Seperti umumnya badan usaha, koperasi juga membuat atau menyusun laporan keuangan guna memberikan gambaran / informasi yang menyeluruh mengenai keadaan harta, hutang, modal/pendapatan hasil dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu koperasi agar dapat berguna bagi koperasi itu maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan tersebut memperlihatkan aktivitas koperasi dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk uang. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan Ikhtisar perubahan kekayaan bersih. Namun demikian, laporan keuangan hanya menyajikan data yang bersifat umum yang merupakan suatu daftar atau laporan saja. Dengan demikian perlu dilakukan analisa lebih jauh agar laporan keuangan tersebut relevan, jelas, dapat dimengerti, dapat dipertimbangkan, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, lengkap serta dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu dilaksanakan suatu standart perbandingan yang disebut dengan “Analisis Laporan Keuangan”.

Adapun analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan yang dilakukan antara lain dengan menggunakan analisis rasio yang bertujuan untuk menentukan dan mengatur tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas usaha dari perusahaan. Dengan membuat perhitungan-perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan tersebut yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pada masa yang akan datang.

Atas dasar inilah penulis merasa tertarik untuk meneliti “Analisis Laporan Keuangan Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli

Serdang “ sebagai judul paper ini dan pada paper ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai laporan keuangan yang dipergunakan, yaitu: Analisis pada neraca dan Analisis pada Laporan Hasil Usaha dan pada paper ini penulis mencoba untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi laporan keuangan bagi perkembangan bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam paper ini.

B.Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalahnya adalah:”Bagaimana kondisi keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang dilihat dari Ratio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas pada tahun 2007 dan 2008”.

C.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang selama tahun 2007 dan 2008,

2. Manfaat yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan jika kemudian hari diminta untuk merealisasikan teori mengenai analisi laporan keuangan dan penerapannya di perusahaan,

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan rujukan bagi PKP-RI guna melihat perkembangan perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan keuangannya pada masa yang akan datang,

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain untuk melihat masalah yang sama pada masa yang akan datang.

D.Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian terdiri dari jadwal penelitian dan laporan penelitian.

1.Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan setelah peneliti menyelesaikan magang di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Jadwal survey terdiri dari berbagai kegiatan Kegiatan dimulai dari persiapan melaksanakan survei, pelaksanaan bimbingan untuk pengolahan data , pelaporan bimbingan untuk penulisan tugas akhir , serta penyempurnaan tugas akhir. Jadwal penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel jadwal penelitian berikut ini.

NO	KEGIATAN	AGUSTUS				SEPTEMBER			
		MINGGU				MINGGU			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
	A.Persiapan								
1	Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan topik tugas akhir	V							
2	Bimbingan untuk pelaksanaan tugas akhir		V						
	B.Pelaksanaan								
3	Bimbingan untuk pengolahan data perusahaan			V					
4	Pengolahan data perusahaan dalam penyusunan tugas akhir			V					
	C.Pelaporan								
5	Bimbingan untuk penulisan BAB 1 tugas akhir				V				
6	Bimbingan untuk penulisan BAB II tugas akhir					V			
7	Bimbingan untuk penulisan BAB III tugas akhir						V		
8	Bimbingan untuk penulisan BAB IV tugas akhir							V	
9	Bimbingan tahap akhir dalam penyusunan tugas akhir							V	
10	Penyempurnaan tugas akhir								V

2.Laporan Penelitian

Laporan penelitian terdiri dari empat bab yaitu bab pendahuluan, profil Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang, topik penelitian, dan penutup. Pada bab pendahuluan diuraikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian yang terdiri dari jadwal penelitian dan laporan penelitian. Pada bab profil Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang diuraikan secara ringkas koperasi, jenis usaha kegiatan, struktur organisasi dan personalia koperasi, job description koperasi, kinerja usaha terkini koperasi dan rencana kegiatan koperasi. Pada bab topic penelitian diuraikan hasil penelitian sesuai dengan tema yang dipilih berdasarkan bidang studi peneliti. Dalam bab ini diuraikan jenis dan bentuk pekerjaan yang dilaksanakan oleh pengurus dan manajer dari koperasi tersebut. Dan pada bab penutup diuraikan kesimpulan yang berdasarkan uraian pembahasan dan saran sebagai bahan masukan bagi koperasi.

BAB II
PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN DELI SERDANG

A.Sejarah Ringkas Koperasi

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang didirikan sejak tanggal 2 Agustus 1996 dengan akte pendirian No.766/PHD/KWK.2/IX/1996 tanggal 9 September 1996. Koperasi ini bernama Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang, dengan nama singkat PKP-RI Kabupaten Deli Serdang. Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia berkedudukan di Jalan Karya Utama Kompleks Perkantoran Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam. Ruang lingkup keanggotaan koperasi ini meliputi Pegawai Negeri Sipil di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berazaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Koperasi ini bertujuan :

1. mengembangkan ideologi kehidupan perkoperasian,
2. mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila,
3. ikut membangun tatanan perekonomian nasional,

4. menggiatkan kesadaran anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur,
5. meningkatkan pengetahuan anggota melalui penyuluhan, latihan dan pendidikan tentang perkoperasian maupun keterampilan lainnya.

Modal Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang bersumber dari :

1. uang simpanan pokok, uang simpanan wajib, uang simpanan sukarela, uang pinjaman dan penerimaan lainnya,
2. mengajukan permohonan kredit tambahan permodalan untuk kegiatan usaha kepada pihak ketiga lembaga keuangan,

B. Jenis Usaha Kegiatan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki beberapa jenis usaha dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang meliputi :

1. menyediakan barang-barang kebutuhan pokok anggota,
2. mengadakan usaha simpan pinjam, khususnya kepada anggota,
3. pelayanan jasa rekanan (jasa borongan)
4. pelayanan kredit tambahan permodalan KP-RI Anggota.

C. Struktur Organisasi dan Personalia Koperasi

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama yang mempunyai bentuk atau susunan yang secara jelas dan formil merumuskan bidang tugas masing-masing unsur serta menegaskan hubungan antara yang satu dengan yang lain dalam rangkaian hirarki.

Adapun susunan Pengurus Periode tahun 2008-2012 adalah sebagai berikut :

1. RAT (Rapat Anggota Tahunan)

2. Badan Pengawas

- Koordinator
- Sekretaris
- Anggota

3.. Pengurus Harian

- Ketua
- Sekretaris
- Bendahara

4. Karyawan

D. Job Description

Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektifitas usaha diatur pembagian tugas masing-masing fungsi pelaksanaan penanggungjawab secara tertulis sebagai berikut :

Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan yaitu rapat anggota yang diadakan dalam rangka Tutup Tahun Buku. Rapat Anggota Tahunan diadakan dalam waktu paling lambat tiga bulan sesudah tutup tahun buku. Keputusan Rapat Anggota, Neraca dan Perhitungan Keuangan tahunan dikirim oleh Pengurus kepada Pejabat selambat-lambatnya dalam tempo satu bulan sesudah disahkan oleh Rapat Anggota. Rapat Anggota Tahunan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk:

1. mempertimbangkan, menolak ataupun mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas mengenai kegiatan organisasi, usaha dan keuangan selama tahun buku yang lalu,
2. mempertimbangkan, menolak ataupun mengesahkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahunan Koperasi untuk tahun buku yang akan datang,
3. memilih atau mengganti anggota Pengurus, maupun Pengawas, atau memecat/mamberhentikannya,
4. mengatur tentang pembagian dan penggunaan Sisa Hasil Usaha, mengatur dan memutuskan hal-hal yang menyangkut kehidupan koperasi,
5. Rapat Anggota Tahunan sah bila dihadiri oleh sekurang-kurangnya lebih dari setengah jumlah anggota kecuali jumlah anggota cukup besar (Rapat Anggota sistem kelompok),
6. dalam hal tidak tercapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota yang hadir.

Pengawas

Untuk menghindari hal-hal yang bersifat negatif, maka dibentuk suatu badan pengawas untuk melakukan pengawasan (control) melalui audit secara periodik dengan frekuensi kegiatan sekurang-kurangnya tiga bulan sekali sesuai dengan pasal 38 UU No.25 Thn 1992.

Adapun tugas dan kewajiban Pengawas adalah :

1. mengawasi pelaksanaan tata kehidupan organisasi dan usaha serta pelaksanaan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan pengurus,

2. memeriksa, meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan organisasi dan usaha koperasi,
3. mengadakan pemeriksaan sewaktu-waktu mengenai :
 - a. bidang keuangan dengan membuat berita acara pemeriksaan kas,
 - b. persediaan barang-barang serta kekayaan koperasi,
 - c. laporan keuangan.

Ketua

Adapun tugas ketua adalah :

1. memimpin kegiatan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Rapat Anggota Tahunan serta kebijaksanaan yang ditetapkan oleh rapat pengurus,
2. mewakili/penanggung jawab Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia kedalam maupun keluar,
3. memimpin rapat pleno (rapat pengurus lengkap) maupun rapat pengurus harian,
4. memimpin, mengarahkan serta mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan rencana kerja Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang,
5. sebagai koordinator umum PKP-RI.

Sekretaris

Adapun tugas sekretaris adalah :

1. Mengkoordinir dari seluruh kegiatan administrasi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang,

2. Mengkoordinir kegiatan sekretariat pengurus koperasi sehari-hari,
3. Membantu mempersiapkan rencana kegiatan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang baik yang bersifat umum maupun bidang organisasi,
4. Mengkoordinir bidang pembelian barang konsumsi dan barang sandang.

Bendahara

Adapun tugas bendahara adalah :

1. Membantu ketua dalam merumuskan kebijaksanaan dalam bidang keuangan sesuai dengan keputusan rapat pengurus dan rapat anggota,
2. Membantu ketua dalam mengawasi, mengarahkan penggunaan dana sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan,
3. Atas perintah ketua atau yang mewakilinya, bendahara melakukan pengeluaran dana sesuai dengan yang dibutuhkan,
4. Menandatangani cek/giro dan sebagian orang pertama yang berhak menandatangani cek/giro Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang,
5. Mengupayakan mencari sumber dana dari anggota yang dapat digunakan untuk pelaksanaan rencana kerja,
6. Menyimpan dan mengadministrasikan keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang,
7. Menghadiri rapat anggota tahunan dan pertemuan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan dan pembinaan unit-unit Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang.

E. Kinerja Usaha Terkini Koperasi

Demi peningkatan pelayanan koperasi kepada anggota maka Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang berkomitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dan bukan semata-mata mencari profit. Adapun indikatornya yaitu kepuasan pelanggan, kecepatan layanan, dan harga bersaing. Sejak berdirinya koperasi ini, telah dicapai berbagai prestasi kerja, yaitu memfasilitasi anggota untuk mendapatkan kredit dari beberapa bank, penyediaan alat dan bahan kebutuhan anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggota dengan bunga yang relatif rendah.

F. Rencana Kegiatan Koperasi

Rencana kegiatan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang untuk tahun 2009 yaitu :

1. menaikkan upah karyawati koperasi sebagai upaya peningkatan pelayanan terhadap pelanggan,
2. kegiatan promosi dan publikasi sebagai penunjang keberhasilan pengembangan PKP-RI Kabupaten Deli Serdang beserta jajarannya sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan dengan melaksanakan pembuatan kalender tahunan PKP-RI Kab.Deli Serdang,
3. pelayanan simpan pinjam kepada anggota dengan bunga yang relatif rendah.

BAB III

TOPIK PENELITIAN

A. LAPORAN KEUANGAN

Akuntansi merupakan seni dalam pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan. Dalam hal ini pelaporan atas peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang ada dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan diserahkan pada setiap akhir periode.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (1997) laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, yang berguna sebagai informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan atau sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengolahan perusahaan. Menurut perusahaan laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara periodik (tahunan) berdasarkan data/transaksi yang benar-benar dilakukan oleh perusahaan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi/pembukuan atas transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu, biasanya tahunan.

Namun demikian laporan keuangan pada umumnya terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi yang berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat dipakai sebagai dasar untuk penetapan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan tahunan ini merupakan dokumen yang merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan umumnya diperlukan dua laporan keuangan yang utama yaitu sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi

1. Neraca

Menurut Drs.Djarwanto, Ps (2004) neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*asset*), hutang (*liabilities*) , dan modal sendiri (*owners' equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan , akhir triwulan , atau akhir tahun. Menurut perusahaan neraca merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan secara periodik, biasanya tahunan dan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Neraca mengandung dua unsur yang utama yaitu :

a. Harta (aktiva)

Aktiva menurut Stice Skousen (2004) adalah kemungkinan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Menurut perusahaan aktiva adalah segala sesuatu yang secara sah dimiliki oleh perusahaan.

Unsur aktiva ini masih digolongkan kepada berbagai jenis aktiva yaitu :

- 1) Aktiva lancar,
- 2) Aktiva tetap.

b. Passiva

Passiva merupakan sumber pembelanjaan perusahaan. Apabila seorang manajer keuangan telah selesai membuat keputusan investasi yang menghasilkan aktiva baik lancar maupun aktiva tidak lancar maka keputusan selanjutnya adalah keputusan pembelanjaan. Keputusan pembelanjaan menyangkut bagaimana membelanjai investasi atau aktiva. Hasil dari keputusan pembelanjaan adalah passiva.

Passiva dapat digolongkan dalam :

1) Hutang

Menurut Soemarso S.R (2002) hutang merupakan semua kewajiban perusahaan yang belum terpenuhi kepada pihak lain, dimana hutang ini merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut perusahaan hutang merupakan perjanjian secara lisan atau pernyataan janji secara tidak langsung untuk melunasi kewajiban yang timbul dari pembelian barang secara kredit. Hutang perusahaan dapat dibedakan atas :

- a) Hutang lancar, yaitu hutang atau kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya dilakukan dalam kurun waktu yang pendek biasanya 1 tahun atau kurang.
- b) Hutang jangka panjang, yaitu kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun.

2) Modal (capital)

Menurut C.Wigati Retno Astuti (2003) modal merupakan hak pemilik atas kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat penanaman dana (investasi) yang dilakukan oleh pemilik. Menurut perusahaan modal merupakan kekayaan

perusahaan yang bertambah bila perusahaan mendapat laba bersih , berkurang bila perusahaan mengalami rugi bersih dan bila ada pembagian laba kepada para pemilik.

Modal pada suatu perusahaan tergantung kepada bentuk hukum perusahaan yang bersangkutan. Jika badan hukum koperasi , maka semua dana yang merupakan modal yang kelak akan turut menerima laba dan menanggung rugi dalam kegiatan usaha koperasi adalah tergolong kedalam modal sendiri , seperti berikut :

- a) Simpanan pokok anggota,
- b) Simpanan wajib anggota,
- c) Modal donasi (hibah),
- d) SHU yang belum dibagikan secara cadangan.

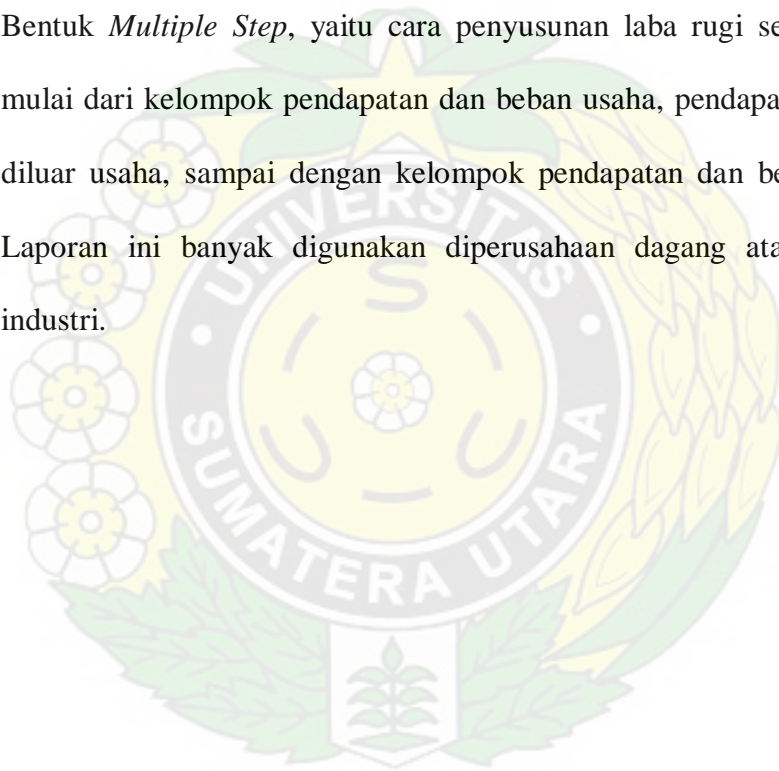
2. Laporan Laba Rugi

Menurut Warren Reeve (2005) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan atau pengaitan, juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Menurut perusahaan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan dan biaya yang terjadi pada suatu perusahaan selama periode tertentu

Laporan laba rugi biasanya dibuat oleh bagian akuntansi, yang berguna bagi pihak manajemen sebagai alat untuk mengetahui aktifitas operasi perusahaan yang telah dicapai selama periode tertentu. Tujuan daripada penyusunan laporan laba rugi ialah untuk mengukur pendapatan dan beban selama periode tertentu.

Bentuk-bentuk laporan laba rugi yang biasanya dipergunakan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk *Single Step*, yaitu menggunakan semua penghasilan dalam satu kelompok dan menggabungkan semua biaya pada kelompok lain, sehingga untuk menghitung rugi atau laba hanya memerlukan satu langkah (total penghasilan dikurangi total biaya),
- b. Bentuk *Multiple Step*, yaitu cara penyusunan laba rugi secara bertahap mulai dari kelompok pendapatan dan beban usaha, pendapatan dan beban diluar usaha, sampai dengan kelompok pendapatan dan beban lain-lain. Laporan ini banyak digunakan diperusahaan dagang atau perusahaan industri.



B. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Ada beberapa teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan Analisis Rasio.

Menurut Wild Subramanyam Halsey (2005) analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang menyatakan hubungan matematis antara dua kuantitas yang interpretasinya lebih kompleks. Menurut perusahaan analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari laporan keuangan tersebut.

Penganalisis laporan keuangan dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. membandingkan rasio sekarang (*present rasio*) dengan rasio dari waktu-waktu yang lalu (*rasio historis*) atau rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Misalnya current ratio tahun 2008 dibandingkan dengan curren ratio tahun sebelumnya.
2. membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio perusahaan industri lain yang sejenis untuk semua waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan yang bersangkutan itu dalam aspek financial tertentu berada diatas rata-rata industri atau terletak dibawah rata-rata.

Rasio keuangan dapat digolongkan menjadi empat jenis :

1. **Ratio Likuiditas**, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (*short term debt*). Ratio-ratio likuiditas terdiri dari :

a. Current Ratio

Current Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Current Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

Quick Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

Quick Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Cash Ratio

Cash Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d. Working Capital to Asset Ratio

Working capital to asset ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (netto). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Ratio Leverage, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang bila pada suatu saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Rasio leverage terdiri dari :

a. Total Debt Equity Ratio

Total debt equity ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan equitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Debt Ratio

Debt ratio yaitu ratio yang digunakan untuk mengukur beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjahi dengan hutang atau modal yang berasal dari kreditur.

Debt ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri

Rumus untuk mencari rasio ini adalah :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times \text{kali}$$

3. **Ratio Aktivitas**, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang yang tercermin dalam perputaran modalnya. Rasio aktifitas terdiri dari :

a. Receivable Turnover

Receivable Turnover yaitu rasio yg mengukur perputaran dari dana yang ditanamkan dari piutang yang dilakukan dengan penjualan kredit, juga menunjukkan cepat / lambatnya pengembalian modal, semakin besar angka rasio ini maka semakin cepat pula pengembalian modal.

Receivable Turnover dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times \text{kali}$$

b. Total Asset Turnover

Total asset turnover yaitu rasio yang mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan, dan dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah aktiva.

Total Asset Turnover dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times \text{kali}$$

c. Working Capital Turnover

Working capital turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu dari siklus kas perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times \text{kali}$$

4. Ratio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengolahan perusahaan oleh manajemen. Ratio profitabilitas terdiri dari :

a. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Return On Investment (ROI)

Return on investment merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Return on Equity

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Operating Ratio

Operating Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar biaya operasi yang diperlukan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Biaya Usaha / Operasi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data dari laporan keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang periode tahun 2007 dan 2008 .

1. Ratio Likuiditas :

a. Current Ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio } 2007 = \frac{218,470,983}{166,770,600} \times 100\% = 131.11\%$$

$$\text{Current Ratio } 2008 = \frac{338,779,665}{316,296,127} \times 100\% = 107.11\%$$

b. Quick Ratio :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100$$

$$\text{Quick Ratio 2007} = \frac{218,470,983 - 1,769,736}{166,770,600} \times 100\% = 129.94\%$$

$$\text{Quick Ratio 2008} = \frac{338,779,665 - 0}{316,296,127} \times 100\% = 107.11\%$$

c. Cash Ratio :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio 2007} = \frac{\text{Rp}16,025,353 + \text{Rp}62,261,214}{\text{Rp}166,770,600} \times 100\% = 49.94\%$$

$$\text{Cash Ratio 2008} = \frac{\text{Rp}5,887,586 + \text{Rp}55,262,814}{\text{Rp}316,296,127} \times 100\% = 19.33\%$$

d. Working Capital to Total Asset Ratio :

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hu tan g Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Working Capital 2007} = \frac{\text{Rp}218,470,983 - \text{Rp}166,770,600}{\text{Rp}348,466,190} \times 100\% = 14.84\%$$

$$\text{Working Capital 2008} = \frac{\text{Rp}338,779,665 - \text{Rp}316,296,127}{\text{Rp}598,497,247} \times 100\% = 3.76\%$$

2. Ratio Leverage :

a. Total Debt to Equity Ratio

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hu tan g}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio } 2007 = \frac{Rp275,362,600}{Rp73,103,590} \times 100\% = 376.67\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio } 2008 = \frac{Rp509,618,127}{Rp88,879,120} \times 100\% = 573.38\%$$

b. Debt Ratio :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt Ratio } 2007 = \frac{Rp275,362,600}{Rp348,466,190} \times 100\% = 79.02\%$$

$$\text{Debt Ratio } 2008 = \frac{Rp509,618,127}{Rp598,497,247} \times 100\% = 85.15\%$$

c. Long Term Debt Equity Ratio :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio } 2007 = \frac{Rp108,592,000}{Rp73,103,590} \times 100\% = 148.55\%$$

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio } 2008 = \frac{Rp193,332,000}{Rp88,879,120} \times 100\% = 217.52\%$$

3. Ratio Aktivitas :

a. Receivable Turnover :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times \text{kali}$$

$$\text{Receivable Turnover } 2007 = \frac{Rp1.226,299,581}{Rp138,414,680} \times \text{kali} = 8.85\text{kali}$$

$$\text{Receivable Turnover } 2008 = \frac{Rp1.523,094,307}{Rp277,629,265} \times \text{kali} = 5.48\text{kali}$$

b. Total Asset Turnover :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover 2007} = \frac{\text{Rp1.226,299,581}}{\text{Rp348,466,190}} \times 1 \text{ kali} = 3.52 \text{ kali}$$

$$\text{Total Asset Turnover 2008} = \frac{\text{Rp1.523,094,307}}{\text{Rp598,497,247}} \times 1 \text{ kali} = 2.55 \text{ kali}$$

c. Working Capital Turnover :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Working Capital Turnover 2007} &= \frac{\text{Rp1,226,299,581}}{\text{Rp218,470,983} - \text{Rp166,770,600}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 23.72 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Working Capital Turnover 2008} &= \frac{\text{Rp1,523,094,307}}{\text{Rp338,779,665} - \text{Rp316,296,127}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 67.74 \text{ kali} \end{aligned}$$

4. Ratio Profitabilitas :

a. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2007} = \frac{\text{Rp34,190,842}}{\text{Rp1,226,299,581}} \times 100\% = 2.79\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2008} = \frac{\text{Rp43,741,600}}{\text{Rp1,523,094,307}} \times 100\% = 2.87\%$$

b. Return on Investment

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Investment 2007} = \frac{\text{Rp34,190,842}}{\text{Rp348,466,190}} \times 100\% = 9.81\%$$

$$\text{Return on Investment 2008} = \frac{\text{Rp43,741,600}}{\text{Rp598,497,247}} \times 100\% = 7.31\%$$

c. Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$ROE \text{ 2007} = \frac{Rp34,190,842}{Rp73,103,590} \times 100\% = 46.77\%$$

$$ROE \text{ 2008} = \frac{Rp43,741,600}{Rp88,879,120} \times 100\% = 49.22\%$$

d. Operating Ratio

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Operating Ratio 2007} = \frac{Rp1,188,309,757}{Rp1,226,299,581} \times 100\% = 96.91\%$$

$$\text{Operating Ratio 2008} = \frac{Rp1,421,890,271}{Rp1,523,094,307} \times 100\% = 93.36\%$$

Berdasarkan laporan keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang yaitu neraca dan Laporan laba rugi selama dua tahun, mulai tahun 2007 sampai 2008, maka selanjutnya penulis melakukan analisis dan evaluasi terhadap ratio-ratio keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebagai berikut :

1. Ratio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan ratio likuiditas Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia di atas, maka dapatlah disusun ratio likuiditas perusahaan tersebut seperti terlihat dalam tabel ini.

Ratio Likuiditas

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang

Tahun 2007 dan 2008

No	Ratio Likuiditas	2007	2008
1	Current Ratio	131.11%	107.11%
2	Quick Ratio	129.94%	107.11%
3	Cash Ratio	46.94%	19.33%
4	Working Capital to Total Asset Ratio	14.84%	3.76%

Sumber : Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang.

a. Current Ratio

Berdasarkan Data tersebut diatas,dapatlah diketahui bahwa pada tahun 2007,Pusat Kopersai Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai current ratio 131.11% . Ini berarti bahwa sekitar setiap hutang lancar sebesar Rp 1,dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1.3111. Pada tahu 2008,current ratio perusahaan mengalami penurunan dari 131.11% menjadi 107.11% atau sebesar 24%.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan. Tetapi tidak terlalu buruk, Karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar yang dimiliki perusahaan.

b. Quick Ratio

Berdasarkan data yang ada diatas, pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai quick ratio sebesar 129.94%. Ini berarti setiap hutang lancar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar yang lebih liquid (quick asset) sebesar 1.2994. Pada tahun 2008 quick ratio yang

dialami perusahaan turun dari 129.94% menjadi 107.11% atau 22.83%. Quick ratio yang dimiliki perusahaan ini tidak terlalu buruk, walaupun mengalami penurunan.

c. Cash Ratio

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai cash ratio sebesar 46.94%. Ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1 dijamin oleh kas dan Bank sebesar Rp 0.4694. Pada tahun 2008, cash ratio perusahaan mengalami penurunan dari 46.94% menjadi 19.335 atau sebesar 27.61%.

Nilai cash ratio yg dimiliki perusahaan ini stabil, Jumlah uang kas dan yang ada di bank tidaklah kecil, sehingga mampu menjamin hutang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan memuaskan atau bagus.

d. Working Capital to Asset Ratio

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai working capital to total asset ratio sebesar 14.84%. Pada tahun 2008, ratio ini mengalami penurunan dari 14.84% menjadi 3.76% atau 11.08%.

2. Ratio Leverage

Berdasarkan perhitungan ratio leverage Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang di atas, dapatlah disusun ratio leverage perusahaan tersebut seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Ratio Leverage

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia kabupaten Deli Serdang

Tahun 2007 dan 2008

No	Ratio Leverage	2007	2008
1	Total Debt to Equity Ratio	376.67%	573.38%
2	Debt Ratio	79.02%	85.15%
3	Long Term Debt to Equity Ratio	148.55%	217.52%

Sumber : Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang

a. Total Debt to Equity Ratio

Berdasarkan data di atas, dapatlah kita ketahui bahwa pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai 376.67%. Ini berarti bahwa Rp 1 modal sendiri menjadi jaminan untuk keseluruhan hutang. Pada tahun 2008 ratio ini mengalami kenaikan menjadi 573.385 atau 196.71%.

Total debt to equity ratio perusahaan ini sangat baik, karena setiap tahun 2007 dan 2008 modal sendiri jauh lebih besar daripada total hutang. Ini berarti bahwa perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya lebih banyak dibelanjai oleh modal sendiri daripada dibelanjai oleh hutang.

b. Debt Ratio

Berdasarkan data di atas, dapatlah diketahui bahwa pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai debt ratio sebesar 79.02%. Ini berarti bahwa setiap Rp 0.7902 dari setiap Rp 1 aktiva digunakan untuk menjamin keseluruhan hutang. Pada tahun 2008 debt ratio mengalami kenaikan menjadi 85.155 atau sebesar 6.13%.

Debt ratio perusahaan ini sangat baik karena mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk menjamin keseluruhan hutang.

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Dari perhitungan yang dilakukan rasio yang diperoleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2007 sebesar 148.55% yang berarti setiap Rp1 dari hutang jangka panjang dijamin oleh 148.55% dari modal sendiri pada tahun 2007. Pada tahun 2008 ratio ini mengalami kenaikan menjadi 217.52% atau sebesar 68.97%. Long term debt to equity ratio perusahaan ini sangat baik, karena mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke tahun 2008.

3. Ratio Aktifitas

Berdasarkan perhitungan rasio aktifitas Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang di atas, dapatlah disusun ratio aktifitas perusahaan tersebut seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Ratio Aktifitas

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang Tahun 2007 dan 2008

No	Ratio Aktifitas	2007	2008
1	Receivable Turnover	8.85 kali	5.48 kali
2	Total Asset Turnover	3.52 kali	2.55 kali
3	Working Capital Turnover	23.72 kali	67.74 kali

Sumber : Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang

a. Receivable Turnover

Dari perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa pada tahun 2007 rasionya 8.85 kali dan tahun 2008 rasionya 5.48 kali. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 5.48 kali yang menunjukkan bahwa perputaran dana yang tertanam dalam piutang tidak terlalu cepat dan kurang baik, sehingga pengembalian modal dalam bentuk uang kas tidak terlalu cepat pula. Sehingga dana yang tertanam didalam piutang semakin besar.

b. Total Asset Turnover

Berdasarkan data diatas,dapatlah kita ketahui bahwa pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai total asset turnover sebesar 3.52 kali. Ini berarti bahwa pada tahun 2007 dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 3.52 kali atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan revenue sebesar 3.52.

Pada tahun 2008, ratio ini mengalami penurunan menjadi 2.55 kali atau sebesar 0.97 kali. Dengan demikian, maka kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba perusahaan pada tahun 2007 menurun. Berarti tingkat perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan lambat.

c. Working Capital Turnover

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2007 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai working capital turnover sebesar 23.72 kali. Ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 23.72 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2008,working capital

turnover perusahaan ini mengalami kenaikan menjadi 67.74 kali..Hal ini berarti bahwa Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan perputaran modal kerja.

4. Ratio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan ratio-ratio profitabilitas Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang diatas, dapatlah disusun ratio-ratio profitabilitas perusahaan tersebut seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Ratio Profitabilitas
Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2007 dan 2008

No	Ratio Profitabilitas	2007	2008
1	Net Profit Margin	2.79%	2.87%
2	Return on Investment	9.81%	7.31%
3	Return in Equity	46.77%	49.22%
4	Operating Ratio	96.91%	93.36%

Sumber : Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang

a. Net Profit Margin

Berdasarkan data diatas, Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2007 memiliki nilai sebesar 2.79%. Ini berarti laba bersih diperoleh perusahaan dari setiap Rp 2 pendapatan adalah sebesar Rp 0.0279. Pada tahun2008, Net profit margin perusahaan ini mengalami peningkatan menjadi 2.87% atau 0.08%. Hal ini berarti bahwa Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang tidak mampu menurunkan biaya dan tidak meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

b. Return on Investment (ROI)

Berdasarkan data diatas, Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2007 memiliki nilai ROI sebesar 9.81%. Ini berarti bahwa setiap Rp 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0.0981. Pada tahun 2008 ROI perusahaan ini mengalami penurunan menjadi 7.31% atau 2.5%.

Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan kurang baik dari tahun 2007 ke tahun 2008.

c. Return on Equity (ROE)

Berdasarkan data diatas, Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2007 memiliki nilai ROE sebesar 46.77%. Ini berarti ssetiap Rp 1 modal sendiri mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0.4677. Pada tahun 2008 ROE perusahaan ini mengalami peningkatan menjadi 49.22% atau 2.45%.

Return on Equity perusahaan ini dikatakan baik karena mengalami peningkatan 2.45%. Hal ini disebabkan karena adanya aktifitas modal sendiri untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

d. Operating Ratio

Berdasarkan data diatas, Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2007 memiliki nilai operating sebesar 96.91%. Ini berarti bahwa setiap Rp 1 pendapatan mempunyai biaya operasi

sebesar Rp 0.9691. Pada tahun 2008 operating Ratio perusahaan ini mengalami penurunan sedikit dari 96.91% menjadi 93.36% atau 3.55%. Dalam hal ini koperasi mampu mengurangi biaya operasinya.



BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab terlebih dahulu, maka pada bab IV ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah yang dibahas :

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Ratio Likuiditas

Dari keempat komponen ratio likuiditas yang dimiliki oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2007 dan 2008, dapat diketahui dalam keadaan kurang baik, karena terjadi penurunan dari 322.83% menjadi 237.31% atau turun sebesar 85.52%. Akan tetapi koperasi memiliki aktiva yang besar sehingga koperasi tidak akan mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

2. Ratio Leverage

Dari ketiga komponen ratio leverage yang dimiliki oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang , pada tahun 2007 dan 2008 dapat untuk diketahui dalam keadaan tidak baik karena terjadi peningkatan dari 604.24% menjadi 876.05% atau sebesar 271.81%. Semakin tinggi tingkat ratio leverage maka para kreditor akan semakin ragu untuk memberikan pinjaman tambahan.

3. Ratio Aktivitas

Dari ketiga komponen aktifitas yang dimiliki oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2007 dan 2008, dapat diketahui dalam keadaan baik. Karena terjadinya peningkatan dari 36.09 kali menjadi 75.77 kali atau sebesar 39.68 kali.

4. Ratio Profitabilitas

Dari rasio profitabilitas pada tahun 2007 dan 2008, Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang dapat dikatakan dalam keadaan tidak baik karena terjadi penurunan dari 156.28% menjadi 152.76% atau sebesar 3.52%.

B. Saran

Sesuai hasil analisa penulisan pada laporan keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli Serdang, maka disini penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat membantu bagi kemajuan koperasi :

1. Rasio Likuiditas

Karena telah terjadi penurunan pada rasio ini, maka koperasi perlu meningkatkan likuiditas dengan cara menjual surat-surat berharga seperti obligasi, meningkatkan penjualan secara kredit atau tunai agar piutang dan kas akan semakin besar nilainya, dan mengurangi pembelian secara kredit agar nilai pada hutang akan turun juga sehingga rasio likuiditas mengalami peningkatan.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage yang dimiliki oleh koperasi dalam keadaan tidak baik karena terjadinya peningkatan. Semakin tingginya tingkat rasio leverage maka kreditur akan semakin ragu memberikan tambahan pinjaman sehingga disini koperasi perlu meningkatkan modal sendiri sehingga rasio hutang semakin rendah dan para kreditur bersedia untuk memberikan pinjaman tambahan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengalami peningkatan dan dalam keadaan baik, sehingga koperasi perlu mempertahankan nilainya dengan cara tetap menyeimbangkan antara nilai penjualan dengan nilai berbagai unsur aktiva yaitu persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lain sebagainya. Jika penjualan semakin meningkat maka unsur-unsur aktiva pun harus ditingkatkan juga.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang dimiliki koperasi ini dalam keadaan tidak baik, sehingga koperasi perlu meningkatkan nilainya dengan cara meningkatkan laba yaitu dengan cara memperkecil semua biaya-biaya operasional dan meningkatkan pendapatan baik dibidang penjualan maupun jasa pinjaman uang tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- C.Wigati A, Cornelio Purwantini, 2003, **Akuntansi Keuangan**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Djarwanto, P.s, 2004, **Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan**, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Stice, Earl K, Stice, James D and Skousen, K. Fred, 2004, **Intermediate Accounting**, Edisi ke-15, Cetakan Pertama, Diterjemahkan oleh Palupi Wariati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso S.R, 2002, **Akuntansi Suatu Pengantar**, Edisi kelima, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Syafri. H, 1997, **Akuntansi Islam**, Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Warren, Carl S, James M, Reeve and Philip E. Fees Skousen, 2005, **Accounting**, Edisi ke-21, Cetakan Pertama, Diterjemahkan oleh Palupi Wariati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wild, John J, Subramanyu, K.R and Halsey Robert .F, 2005, **Finanacial Statement Analysis**, Edisi ke-8, Buku 1, Diterjemahkan oleh Yanuvi dan S.Nurwahyu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

<u>PASSIVA</u>			
<u>Hutang Jangka Pendek</u>			
Biaya yang masih harus dibayar	Rp127,073,336	Rp 127,425,476	Rp 352,140
Dana kesejahteraan pegawai	6,490,737	8,667,817	2,187,080
Dana pendidikan koperasi	16,103,737	14,121,417	(1,982,320)
Dana pembangunan daerah kerja	7,490,825	9,667,905	2,187,080
Dana pengurus/pengawas	8,257,228	12,631,388	4,374,160
Dana sosial	1,354,737	1,492,174	137,437
Hutang usaha		40,769,950	40,769,950
Hutang modal kerja		<u>101,500,000</u>	<u>101,500,000</u>
Jumlah Hutang Jangka Pendek	Rp166,770,600	Rp 316,296,127	Rp 149,525,527
<u>Hutang Jangka Panjang</u>			
Hutang kendaraan bermotor	Rp108,592,000	Rp 193,322,000	Rp 84,730,000
<u>MODAL</u>			
Simpanan anggota	Rp 49,170,000	Rp 58,260,000	Rp 9,090,000
Cadangan modal	8,547,711	10,935,400	2,387,689
Sisa hasil usaha	<u>15,385,879</u>	<u>19,683,720</u>	<u>4,297,841</u>
Jumlah Modal/Kekayaan bersih	Rp 73,103,590	Rp 88,879,120	Rp 15,775,530
TOTAL PASSIVA	Rp348,466,190	Rp 598,497,247	Rp 250,031,057

PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

KABUPATEN DELI SERDANG

SISA HASIL USAHA PERBANDINGAN

PER 31 DES. 2007 DAN PER 31 DES. 2008

(DALAM Rp)

Perkiraan	Jumlah		
	Tahun 2007	Tahun 2008	Naik/Turun
<u>PENDAPATAN</u>			
Unit jasa umum	Rp124,944,256	Rp 371,995,232	Rp 247,050,976
Unit Supplier SDM	900,970,247	1,027,599,750	126,629,503
Unit Komponen	39,262,100	10,632,100	(28,630,000)
Unit Barang Umum	67,407,627	84,341,256	16,933,629
Unit Sewa Fotokopy	3,637,754	4,889,420	1,251,666
Unit ATK	373,950	3,886,950	3,513,000
Unit Toko	22,718,467	2,426,834	(20,291,633)
Unit kantin	3,400,000	4,600,000	1,200,000
Unit sewa mobil	700,000	4,375,000	3,675,000
Unit pekerjaan backup power suply DLC	50,528,016		(50,528,016)
Jasa giro	1,811,343	720,288	(1,091,055)
Jasa pinjaman uang tunai	<u>10,545,821</u>	<u>7,627,477</u>	<u>(2,918,344)</u>
Total Pendapatan	Rp1,226,299,581	Rp1,523,094,307	Rp 296,864,726
<u>BEBAN DAN BIAYA</u>			
Unit jasa umum	Rp104,054,000	Rp 347,557,153	Rp 243,503,153
Unit jasa supplier SDM	740,304,672	796,339,320	56,034,648
Unit Komponen	37,000,000	9,885,000	(27,145,000)
Unit barang umum	77,365,400	77,792,450	427,050
Unit sewa foto copy	4,020,200	4,546,942	526,742
Unit ATK	336,555	3,614,700	3,278,145

Unit toko	28,462,606	400,000	(28,062,606)
Biaya pekerjaan backup power supply DLC	69,606,700		(69,606,700)
Biaya operasional/umum dan adm. Kantor	45,322,177	61,670,390	16,348,213
Beban gaji pegawai	40,050,000	45,683,600	5,633,600
Biaya THR pegawai	2,950,000	5,600,000	2,650,000
Biaya bank	2,178,947	2,957,341	778,394
Biaya KBM PKP-RI	34,936,000	40,000,000	5,064,000
Beban penyusutan		18,164,875	18,164,875
Biaya lain-lain	<u>1,722,500</u>	<u>7,708,500</u>	<u>5,986,000</u>
Total Beban dan Biaya	Rp1,188,309,757	Rp1,421,890,271	Rp 233,580,514
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	Rp 37,989,824	Rp 101,204,036	Rp 63,214,212
Perkiraan PPH (cadangan Pajak)	<u>3,798,982</u>	<u>57,462,436</u>	<u>53,663,454</u>
SISA HASIL USAHA	Rp 34,190,842	Rp 43,741,600	Rp 9,550,758